

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting karena dalam suatu penelitian itu bisa diketahui dengan menggunakan metode-metode yang ada di metodologi penelitian suatu penelitian bisa berhasil karena penggunaan metodologi penelitian yang tepat.

A. Jenis / Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif didefinisikan metode ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh, dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.¹ Didalam penelitian ini, peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.

Peneliti ini disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif dalam mengungkap lapangan. Sedangkan teknik peneliti suatu kasus dalam penelitian ini digunakan karena lebih menekan kedalam dan keutuhan objek yang diteliti dengan wilayah Pondok Pesantren mamba'ul Hikam. Data-data dalam penelitian ini dipahami dalam konteks kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain.

¹ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Perswada, 2014), 13.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam, yang beralamatkan di Dusun Manten an Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini, agar diperoleh pembahasan yang akurat dan mendapatkan data-data yang konkrit serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka peneliti sumber penelitian primer dan sekunder. Sumber-sumber tersebut antara lain :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Dalam setiap penelitian, data merupakan faktor penting yang akan menentukan bagaimana hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pengurus pondok ataupun santri yang bersangkutan dengan kegiatan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren Mamba'ul Hikam.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa segala sesuatu yang berhubungan dengan pondok pesantren. Yang mana data sekunder

tersebut bisa berupa dokumen, foto, referensi buku, data, artikel, atau data yang lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer dan sekunder untuk keperluan penelitian. Sehingga membentuk metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam mengumpulkan data yang berupa data kualitatif, metode yang akan digunakan antara lain :

1. Observasi

Secara bahasa observasi memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memperhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang diamati.² Sedangkan observasi yang digunakan adalah peneliti sebagai pengamat, dalam hal ini peneliti tidak mengerjakan apa yang dikerjakan informan secara penuh, namun peneliti menampilkan peran sebagai observer.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian.³ Dalam hal ini peneliti akan mencoba mewawancarai pengurus pondok, dan santri yang bersangkutan dalam kewirausahaan. Jenis wawancara yang dilakukan

² Uhar Saputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2012), 209.

³ *Ibid.*, 213.

adalah wawancara informal, yaitu pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pewawancara itu sendiri dan bergantung spontanitas.

3. Dokumentasi

Tehnik pengumpulan bahan tertulis laporan-laporan tertulis, foto-foto atau rekaman yang tidak dipersiapkan karna adanya permintaan dari penulis.

E. Analisis Data

Data yang dikumpulkan di analisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan, dan dilaksanakan secara terus menerus. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, display data, menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi.⁴

Dalam penelitian kualitatif proses penelitian bersifat siklikan dan yang digunakan adalah metode berfikir induktif yang bertitik tolak dari “khusus ke umum” bukan dari “umum ke khusus” sebagai mana dalam logika deduktif verifikasi.⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode,

⁴ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 288.

⁵ Ibid., 216-217.

menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan membuat memo). Reduksi data inibahkan berjalan hingga setelah penelitian di lokasi penelitian berakhir dan laporan akhir penelitian lengkap tersusun.⁶

2. Menyajikan data (data display)

Untuk lebih menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam *display* data laporan yang sudah direduksi dilihat lagi gambaran secara keseluruhan, sehingga tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dianggap perlu untuk mendalami masalahnya. Penyajian data ini amat penting dan menentukan bagi langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan / verifikasi karena dapat untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*).⁷

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Proses ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencari keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Bagi peneliti yang berkompeten akan mampu menangani kesimpulan dengan secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis. Akan tetapi, kesimpulan yang sudah disediakan dari mulai sebelum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kuat. Kesimpulan akhir mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, bergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan,

⁶ M. Junaidi Chony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 307.

⁷ Uhar Saputra, *Metode Penelitian.*, 219.

pengkodeannya, penyimpanannya, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan atau keterampilan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, walaupun sudah dinyatakan telah melanjutkannya secara induktif.

Kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna yang muncul dari data harus di uji kebenarannya, kekuatannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Apabila tidak demikian, yang dimiliki hanyalah ciri-ciri yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya. Sedangkan redaksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai suatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan yang disebut analisis tiga hal pokok tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut. Proses kerjanya sebagaimana digambarkan oleh Miles dan Humberman, yaitu sebagai berikut, peneliti harus siap bergerak diantara sumbu kumparan selama berlangsungnya kegiatan pengumpulan data selanjutnya bolak-balik antara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama proses penelitian. Pemberian kode contohnya (reduksi data) menjurus ke arah gagasan baru guna dimasukkan pada *matriks* (penyajian data).

Pencatatan data mempersyaratkan reduksi data selanjutnya. Begitu *matriks* terisi, kesimpulan awal bisa ditarik, tetapi itu menggiring pada

pengambilan keputusan untuk menambah kolom lagi pada *matriks* tersebut untuk dapat menguji kesimpulan tersebut.

Dalam penelitian kualitatif proses penelitian bersifat siklikan dan yang digunakan adalah metode berfikir induktif yang bertitik tolak dari “khusus ke umum” bukan dari “umum ke khusus” sebagaimana dalam logika deduktif verifikasi.⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menentukan keabsahan data tersebut, kama digunakan teknik pemeriksaan data sebagai berikut :

1. Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan Peneliti berarti peneliti hadir dilokasi penelitian untuk mencapai tujuan dalam pengumpulan data seluruhnya. Keikutsertaan peneliti juga menuntut agar terjun kelokasi penelitian dalam waktu yang lama guna untuk mendeteksi hal-hal yang bisa mengotori data.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut

⁸ Uhar Supratman *Metode Penelitian*, 217.

secara rinci. Dengan kata lain, apa bila keikutsertaan peneliti menyediakan lingkup, ketekunan pengamatan menyediakan kedalam data sehingga data akan semakin kuat.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, peneliti ini memerlukan tahapan penelitian, yaitu :

1. Tahap pralapanan, kegiatan meliputi : menentukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan penelitian, memilih dan menentukan informasi serta menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi : memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data atau informasi terkait penelitian.
3. Tahap penulisan laporan, meliputi : kegiatan penyusunan hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.